

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara fleksibel, kreatif, suportif, membimbing dan memonitoring yang dilakukan secara berkesinambungan. Tujuan utama asuhan komprehensif untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas (angka kesakitan dan kematian) dalam upaya promotif dan preventif. Asuhan Continuity of Care (COC) merupakan asuhan berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana (KB) sebagai upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi.

Continuity of care (COC) ini merupakan upaya bidan di Indonesia untuk memberikan asuhan yang tepat, bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi sehingga mencegah terjadi komplikasi yang tidak segera ditangani. Pemantauan tersebut secara intensif sangatlah diperlukan untuk mendeteksi secara dini apabila terdapat penyulit atau kelainan dengan tujuan menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga tidak terjadi penyulit dan komplikasi. Mengingat masih tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI dan AKB) serta kurangnya pengawasan terhadap masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir hingga pemilihan kontrasepsi yang tepat.(Sayyidatun Nissa et al. 2024)

Kehamilan dapat terjadinya resiko tinggi, kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan. Ibu hamil yang memiliki resiko tinggi seperti kehamilan terlalu muda, persalinan terlalu banyak, mempunyai riwayat anemia dan lain sebagainya. Salah satu resiko tinggi yaitu pada ibu hamil yaitu pada ibu hamil grandemultipara, ibu hamil yang memiliki resiko tinggi dibandingkan dengan kehamilan normal atau

persalinan normal, maka akan memiliki bahaya yang lebih besar pada kehamilan atau persalinannya. Tanda bahaya yang dapat terjadi pada kehamilan grandemultipara ini seperti terjadinya plasenta previa, anemia, hipertensi, perdarahan.(Sayyidatun Nissa et al. 2024)

Kehamilan risiko tinggi merupakan keadaan yang dapat memengaruhi optimalisasi ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Kehamilan risiko tinggi adalah beberapa situasi dan kondisi serta keadaan umum seorang selama masa kehamilan, persalinan, nifas akan memberikan ancaman pada kesehatan jiwa ibu maupun janin yang dikandungnya. Pada kehamilan dengan satu atau lebih faktor risiko, baik dari pihak ibu maupun janinnya yang memberi dampak kurang menguntungkan baik bagi ibu maupun janinnya, memiliki risiko kegawatan tetapi tidak darurat. Kehamilan risiko tinggi tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap dan berangsur-angsur. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil (Sholikhah, Nurwulansari, and Aini 2024)

Hasil laporan AKI dan AKB di Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) Ibu Maria Imaculata Pai, Amd, Keb tahun 2024 tidak terjadi dan tidak ada kematian ibu dan anak. Pemberian asuhan secara komprehensif merupakan bagian penting dari salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB karena asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan akan memberikan keleluasaan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi ibu sejak hamil sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi yang tepat bagi ibu sehingga komplikasi yang akan membahayakan baik bagi ibu maupun bayi dapat diidentifikasi sedini mungkin. Pada Ny. N berusia 34 tahun tengah mengandung anak ke enam yang merupakan resiko tinggi dalam kehamilannya, sehingga sangat penting bagi Ny. N untuk mendapatkan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir sebagai berikut "Bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N. di TPMB Maria Imaculata Pai tanggal 22 Januari s/d 12 April 2025?".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N. di TPMB Maria Imaculata Pai Tenau dengan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a) Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N. pada ibu hamil dengan menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b) Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c) Melaksanakan asuhan kebidanan nifas pada Ny. N dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
- d) Melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP
- e) Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan menggunakan pendokumentasian SOAP

D. Manfaat

a. Bagi Institusi Kebidanan

Hasil kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kasus persalinan dengan presentasi kepala di TPMB Maria Imaculata Pai Tenau.

b. Bagi profesi Bidan

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan pada kasus persalinan dengan presentasi kepala.

c. Bagi TPMB Maria Imaculata Pai

Meningkatkan kualitas pelayanan, mencegah komplikasi, dan menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

d. Bagi klien dan masyarakat di Tenau

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dari kasus kehamilan Ny. N dengan grandemultigravida di TPMB Maria Imaculata Pai Tenau sehingga memungkinkan segera mendapat penanganan.

E. Keaslian Studi Kasus

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi jurusan kebidanan poltekkes kemenkes kupang atas nama V. L pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. F. N di puskesmas bakunase tanggal 07 maret s/d 22 april 2024”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya yaitu:

Tabel 1. 1 Perbedaan studi kasus

Penulis	Waktu	Lokasi	Judul kasus
V.L	07 Maret s/d 22 April 2024	PKM Bakunase	Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. F.N di puskesmas bakunase tanggal 07 Maret s/d 22 April 2024
Irmawati Majid	22 Januari s/d 12 April 2025	TPMB Maria I. Pai	Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. N di TPMB Maria Imaculata Pai tanggal 22 Januari s/d 12 April 2025

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP.